

# PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDI PLUS IMAM MUSLIM

Oleh:

Afida Alma Atsstaniya ,

Eni Fariyatul Fahyuni

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2024

# Pendahuluan

- **Setiap manusia memiliki karakter yang bermacam-macam. Antara satu orang dengan orang yang lainnya memiliki karakter yang berbeda.**
- **Lemahnya moral pada era modern.**
- **Kondisi moral atau karakter generasi muda yang semakin rusak, ditandai dengan maraknya seks bebas dikalangan remaja, peredaran narkoba, tawuran pelajar, peredaran video dan foto porno pada kalangan pelajar. Rusaknya moral bangsa dan menjadi akut seperti korupsi, kejahatan, tindakan kriminal pada sektor pembangunan semakin merajalela**

# Pendahuluan

- Pendidikan karakter mengajarkan siswa tentang kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup bersama dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Mendidik karakter anak bukan hanya tugas seorang guru atau sekolah. Tetapi juga merupakan tugas orang tua disebabkan anak tidak hanya beraktivitas di sekolah , anak juga banyak menghabiskan waktu di rumah .Membangun karakter bangsa membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan.

# Pendahuluan

- Dalam agama Islam pendidikan karakter sudah Allah SWT ajarkan melalui Rasulnya sebagai contoh umat Islam dan umat manusia lainnya. Didalam Islam karakter sering disebut dengan Akhlak. Akhlak manusia sebagai tolak ukur kebaikan seseorang dan salah satu syarat keimanan seseorang. Manusia yang memiliki hati yang shalih akan melahirkan amal sholih dan prilaku yang sholih, begitupun hati yang buruk akan melahirkan amal yang buruk dan prilaku yang buruk
- Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia, akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

**Apa saja faktor yang menyebabkan lemahnya karakter manusia ?**

- 1. Apa saja yang dilakukan guru Pendidikan agama Islam dalam membantu karakter siswa ?**
- 2. Bagaimana pengaruh pendidikan dalam membentuk karakter siswa ?**

# Metode

## 1. Pendekatan Kualitatif

- Penelitian ini bersifat deskriptif dan analitis.
- Deskriptif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti.
- Analitis berarti memaknai, menginterpretasikan, serta membandingkan data hasil penelitian.

## 2. Jenis Penelitian

metodologi yang memungkinkan untuk menganalisis setiap kejadian, sudut pandang, motif tindakan, dan sebagainya sehingga menghasilkan data yang dapat diungkapkan dengan kata-kata atau kalimat.

## 3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDI Plus Imam Muslim Jalan Padang Padi No. 9, Kaliombo, Kec. Kota Kediri

# Metode

## 4. Sumber Data

- Data Primer: Data yang didapatkan langsung dari sumbernya melalui wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah, guru atau Ustadz, Ustadzah, dan beberapa siswa SDI Plus Imam Muslim

## 5. Teknik Pengumpulan

- Wawancara: Melibatkan kepala Sekolah, ustadz dan Ustadzah, dan siswa.
- Observasi: Pengamatan langsung oleh peneliti terhadap guru dan siswa.
- Dokumentasi: Dokumentasi penelitian, dan arsip dokumen dari

# Hasil

1. Pendidikan agama Islam di sekolah SDI Plus Imam Muslim efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab dan disiplin. Konteks ini mengacu kepada kegiatan yang dilakukan di sekolah SDI Plus Imam Muslim, di mana pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada pengajaran materi, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pembentukan karakter siswa dalam pendidikan agama Islam melibatkan beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan oleh para pendidik, terutama di tingkat sekolah dasar seperti SDI Plus Imam Muslim. Penanaman nilai-nilai Islam sejak dini sangat penting untuk membentuk karakter siswa. Ini meliputi pengajaran tentang akhlak, ibadah, dan cara hidup Islami yang baik dan benar.

# Hasil

3. Pembinaan akhlak di SDI Plus Imam Muslim dilakukan melalui beberapa metode keteladanan, metode pembiasaan, metode kisah dan metode mauziah.
4. Metode keteladanan menjadikan guru dan staf menjadi contoh yang baik bagi peserta didik. Seorang guru yang menunjukkan kejujuran, kerja keras dan disiplin, siswa akan lebih memungkinkan untuk mengadopsi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.
5. Pembiasaan yang dilakukan di SDI Plus Imam Muslim mencakup penerapan aturan yang dilakukan sehari-hari seperti mengucapkan salam ketika bertemu guru atau teman, sholat dhuha sebelum masuk kelas, doa sebelum dan sesudah pelajaran dimulai, sholat dhuhur dan asar berjamaah dan membaca doa dzikir sore bersama-sama sebelum pulang sekolah.

# Pembahasan

Pembentukan karakter dalam pendidikan Islam adalah proses pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual berdasarkan ajaran Islam yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki komitmen terhadap prinsip-prinsip Islam.

Tujuan utama dari Pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran PAI tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas di sekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah orang tua. Kesehatan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pendidikan Agama Islam (PAI) di SDI Plus Imam Muslim Kediri

# Pembahasan

Untuk menumbuhkan karakter religius pada siswa, guru PAI dapat melaksanakan strateginya dengan efektif dan efisien melalui pembelajaran pendidikan agama Islam yang disesuaikan dengan kurikulum, strategi yang dipergunakan meliputi [22]. (1) Pembiasaan: Sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar menjadi kebiasaan. (2) Keteladanan: Mengedepankan bentuk aspek perilaku dalam bentuk tindakan nyata, daripada sekedar bicara tanpa aksi. (3) Mawidzah adalah pendekatan dalam pendidikan dan dakwah yang berfokus pada penyampaian pesan dengan cara yang penuh hikmah dan kebijaksanaan.

# Temuan Penting Penelitian

- 1. Anak-anak bertemu dengan guru dan berjabat tangan ketika mereka pergi ke sekolah.**
- 2. Sebelum kelas dimulai, siswa harus membaca doa, membaca Surat Al-Fatihah, dan berdoa.**
- 3. Shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah di masjid adalah untuk menanamkan rasa disiplin yang kuat kepada para siswa,**

# Manfaat Penelitian

1. **Pengembangan Moral dan Etika:** PAI mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang penting dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Prilaku yang agamis :** Siswa diajarkan untuk senantiasa melaksanakan sholat Dhuhur dan Asar secara berjamaah dan melakukan dzikir sholat dan dzikir sore.
3. **Menumbuhkan kedisiplinan :** Siswa-siswi diwajibkan sholat berjamaah Dhuhur dan Ashar di Sekolah.

# Referensi

- [1] R. and I. Efendy, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa," pp. 28–33, 2022.
- [2] W. Wuryandani, B. Maftuh, . S., and D. Budimansyah, "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar," Jurnal Cakrawala Pendidikan, vol. 2, no. 2, Aug. 2014, doi: 10.21831/cp.v2i2.2168.
- [3] D Kesuma, "Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah," 2012.
- [4] Syamsul Kurniawan, Pendidikan Karakter. 2013.
- [5] P. R. Indonesia, "'Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.' Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi."
- [6] Fauzi, Fadil Yudia, Ismail Arianto, and Etin Solihatin, "Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik," Jurnal PPKn UNJ Online 1.2, pp. 1–15, 2013.
- [7] Sofyan and Tsauri, Pendidikan karakter. 2015.
- [8] Al-Mu'jam Al-Wasith, lema "kh-l-q". 1/252.
- [9] "QS. Al-Luqman ayat 12-14."

# Referensi

- [10] I. Mahmudah and N. Hidayat, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 1, pp. 859–868, Jan. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2014.
- [11] Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," 2013.
- [12] I. Choli, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 2.2, pp. 35–52, 2019.
- [13] B. S. N. Pendidikan, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007," 2007.
- [14] "Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama, 2019."
- [15] S. Subandi, "Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan," *Harmonia journal of arts research and education* 11.2, 2011.
- [16] Moch. B. U. B. Arifin, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Umsida Press, 2018. doi: 10.21070/2018/978-602-5914-19-5.
- [17] V. W. Sujarweni, "Metodelogi penelitian," Yogyakarta: Pustaka Baru Perss , 2014

# Referensi

- [18] B. Hafiz, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Darussalam Cimanggis Ciputat.," 2008.
- [19] Namsa Yunus, "Metodologi Pengajaran Agama Islam. Ternate: PT. Pustaka Firdaus.," 2000.
- [20] H. Noer Aly, "Ilmu Pendidikan Islam. Logos Wacana Ilmu,," 1999.
- [21] Nur. Ainiyah, "Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. Al-Ulum 13.1,," 2013.
- [22] Alvin. Masruri, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran. An-Nizom 4.2 ,," 2019.

